

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan dasar merupakan pilar utama dalam pembentukan sumber daya manusia berkualitas. Kualitas proses pembelajaran pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) sangat dipengaruhi oleh profesionalisme dan kinerja guru sebagai pelaksana utama proses pendidikan. Guru yang menunjukkan kinerja tinggi berkontribusi pada keberhasilan pembelajaran, meningkatnya capaian kompetensi peserta didik, dan terwujudnya suasana sekolah yang kondusif.<sup>1</sup>

Peran guru menjadi sangat strategis sebagai ujung tombak pelaksanaan proses pembelajaran.<sup>2</sup> Guru yang memiliki kinerja optimal akan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, mendorong partisipasi aktif peserta didik, serta membentuk karakter yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dalam kerangka tersebut, kualitas kinerja guru tidak hanya diukur dari kemampuan akademik semata, tetapi juga dari kedisiplinan, profesionalisme, kemampuan mengelola kelas, dan kontribusi terhadap pengembangan sekolah secara keseluruhan.

Di banyak lembaga pendidikan, termasuk sekolah berbasis yayasan seperti SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 6 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo,

---

<sup>1</sup> Amir dan Muthoifin, "Implementasi Reward-Punishment Dan Pembinaan Rohani Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru SMP Al-Qolam Muhammadiyah Gemolong," *Risalah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9, no. 3 (September 2023): 1119–25, [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v9i3.667](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i3.667).

<sup>2</sup> Ashari dan Zakariyah, "PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI EDUCATOR UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MBI AMANATUL UMMAH PACET MOJOKERTO," *Indonesian Journal of Islamic and Social Science* 2, no. 1 (Juni 2024): 1, <https://doi.org/10.71025/b836q009>.

kebijakan internal terkait manajemen kinerja belum selalu berjalan optimal. Permasalahan yang sering muncul berdasarkan hasil observasi awal mencakup ketidakkonsistenan kehadiran guru, ketidaklengkapan administrasi pembelajaran RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan jurnal mengajar), rendahnya motivasi untuk terlibat dalam kegiatan pengembangan profesional, serta persepsi ketidakadilan dalam sistem insentif dan sanksi. Kondisi tersebut menghambat upaya peningkatan mutu pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama. Penemuan studi empiris pada berbagai sekolah menunjukkan bahwa intervensi manajerial berupa sistem penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) yang dirancang secara transparan dan adil dapat berpengaruh signifikan terhadap indikator-indikator kinerja tersebut.<sup>3</sup>

Manajemen kinerja guru masih menghadapi berbagai tantangan. SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 6 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu contoh sekolah yang berupaya menerapkan sistem pengelolaan kinerja melalui mekanisme penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*). Namun, implementasinya sering kali belum sepenuhnya optimal. Hasil observasi kedua menunjukkan adanya guru yang belum konsisten dalam kehadiran, ketidakteraturan dalam penyusunan dan pengumpulan administrasi pembelajaran, serta rendahnya motivasi untuk mengikuti program pengembangan profesional. Selain itu, beberapa guru menyampaikan adanya persepsi ketidakadilan dalam

---

<sup>3</sup> Peneliti, *Observasi Berkenaan Dengan Implementasi Penghargaan Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 6 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo*, Observasi Awal 1 (2025).

pemberian penghargaan atau hukuman, yang dapat mengganggu iklim kerja sama di lingkungan sekolah.<sup>4</sup>

Secara teoretis, pendekatan penghargaan dan hukuman berakar pada prinsip penguatan (*reinforcement*) dalam psikologi perilaku (*behaviorisme*) yang menyatakan bahwa perilaku yang diikuti konsekuensi positif cenderung bertahan (*reward*), sedangkan perilaku yang diikuti konsekuensi negatif cenderung berkurang (*punishment*).<sup>5</sup> Dalam konteks organisasi pendidikan, penghargaan dapat berwujud finansial, simbolik (sertifikat/pengakuan) publik atau peluang pengembangan karier serta kesempatan pengembangan profesional, atau peningkatan status tugas; sementara hukuman dapat berbentuk teguran administratif, penundaan pengangkatan, atau sanksi lain sesuai peraturan institusi. Namun efektivitas mekanisme ini sangat bergantung pada perancangan indikator kinerja yang jelas, prosedur penilaian yang objektif, konsistensi pelaksanaan, dan adilnya proses pengambilan keputusan. Tanpa hal-hal tersebut, penerapan *reward-punishment* justru berpotensi menimbulkan konflik, ketidakpuasan, demotivasi, atau perilaku manipulatif demi memperoleh penghargaan.

Di ranah praktik, penelitian-penelitian terapan di Indonesia pada dekade terakhir menunjukkan hasil beragam. Beberapa penelitian menemukan adanya peningkatan indikator kinerja guru setelah penerapan program penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) yang terukur; misalnya peningkatan

---

<sup>4</sup> Peneliti, *Observasi Berkenaan Dengan Implementasi Penghargaan Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 6 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo*, Observasi Kedua 2 (2025).

<sup>5</sup> Abdul Latif Hutagaol, Sri Rezeqi Rafiqah Wardah, dan Neliwati Neliwati, "Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Reward dan Punishment di Madrasah," *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 1 (Januari 2022): 1281–88, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2159>.

kehadiran, perbaikan kelengkapan administrasi, dan peningkatan keterlibatan guru dalam pelatihan/pengembangan profesional. Sebaliknya, penelitian lain menunjukkan bahwa bila kriteria dan prosedur tidak jelas, guru cenderung memandang sistem sebagai tidak adil sehingga berdampak negatif terhadap iklim kerja. Oleh karenanya, studi yang fokus pada **implementasi** (bagaimana secara operasional kebijakan tersebut dirancang, diukur, dan dijalankan) penting untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang relevan bagi sekolah-sekolah seperti SMP Ma'arif 6.

Spesifik pada konteks SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 6 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo, observasi awal dan wawancara informal dengan beberapa tenaga kependidikan (kepala sekolah, wakil kurikulum, guru mata pelajaran) mengindikasikan beberapa permasalahan nyata yang perlu menjadi perhatian penelitian ini. Pertama, terdapat variasi tingkat kehadiran dan ketepatan waktu yang belum stabil pada beberapa guru, yang berdampak pada jam pembelajaran efektif. Kedua, kelengkapan administrasi pembelajaran (RPP, jurnal harian) pada sejumlah guru belum konsisten diserahkan tepat waktu. Ketiga, sejumlah guru menyatakan bahwa selama ini mekanisme penghargaan lebih bersifat simbolik (piagam atau sertifikat saja) tanpa bentuk penghargaan non-finansial yang mendorong pengembangan profesional (prioritas mendapatkan pelatihan atau beasiswa studi lanjut). Keempat, beberapa guru menyampaikan kekhawatiran tentang ketidakjelasan kriteria penilaian kinerja sehingga memunculkan persepsi ketidakadilan. Temuan-temuan ini sejalan dengan pola masalah yang dilaporkan di literatur empiris dan mendasari perlunya penelitian

yang mendalam dan sistematis tentang implementasi penghargaan dan hukuman pada sekolah ini.

Permasalahan tersebut penting diteliti bukan hanya untuk menyelesaikan persoalan administratif atau disipliner semata, tetapi juga karena menyentuh aspek sentral manajemen mutu pendidikan: bagaimana mengelola sumber daya manusia (guru) sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Manajemen kinerja guru yang efektif harus mampu mengintegrasikan perencanaan, pengukuran, monitoring, dan intervensi (baik insentif maupun korektif) dalam siklus yang berkelanjutan. Buku-buku manajemen pendidikan dan manajemen kinerja yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir menegaskan perlunya indikator kinerja yang valid, instrumen penilaian yang reliabel, serta prosedur umpan balik yang konstruktif sebagai bagian dari sistem *reward-punishment* yang sehat.

Dengan mempertimbangkan kerangka teori dan temuan empiris tadi, peneliti tertarik untuk meneliti serta mengkaji lebih dalam terkait dengan judul tesis **“Implementasi Penghargaan Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 6 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo”**. Penelitian ini dirancang untuk menggali lebih jauh: (1) bentuk dan isi kebijakan penghargaan dan hukuman yang saat ini berlaku di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 6 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo (2) proses implementasi kebijakan tersebut (siapa pelaksana, mekanisme pengukuran, frekuensi evaluasi); (3) dampak kebijakan terhadap indikator-indikator kinerja guru (kehadiran, kelengkapan administrasi, kualitas pembelajaran, partisipasi

pengembangan profesional); dan (4) persepsi para guru dan pemangku kebijakan sekolah terhadap keadilan, konsistensi, serta efektivitas sistem reward-punishment yang diterapkan. Temuan penelitian diharapkan memberi rekomendasi operasional untuk merancang sistem penghargaan dan sanksi yang lebih adil, transparan, dan berdampak positif bagi peningkatan kinerja guru.

Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kebijakan manajemen kinerja di sekolah-sekolah yayasan dan menjadi rujukan bagi pengembangan kapasitas manajerial kepala sekolah dan pengurus yayasan.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian dan rancangan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan fokus penelitian yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk implementasi penghargaan dan hukuman dalam meningkatkan kinerja guru yang selama ini diterapkan di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 6 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo?
2. Sejauh mana penghargaan dan hukuman memengaruhi indikator kinerja guru (kehadiran, kelengkapan administrasi, kualitas pembelajaran) di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 6 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo?
3. Faktor penghambat dan pendukung dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 6 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari pernyataan fokus penelitian di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan meneliti lebih mendalam bentuk implementasi penghargaan dan hukuman dalam meningkatkan kinerja guru yang selama ini diterapkan di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 6 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo.
2. Untuk menganalisis dan meneliti lebih mendalam mengenai sejauh mana penghargaan dan hukuman memengaruhi indikator kinerja guru (kehadiran, kelengkapan administrasi, kualitas pembelajaran) di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 6 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo.
3. Untuk menganalisis dan meneliti lebih mendalam mengenai faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 6 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini berakhir baik dari segi teori maupun praktik dijelaskan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis:

Dari penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi pemikiran untuk perkembangan teori yang ada dalam pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan implementasi penghargaan dan hukuman dalam meningkatkan kinerja guru. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan pertimbangan bagi dunia pendidikan dalam merumuskan konsep serta teori pendidikan, terutama yang

berhubungan dengan implementasi penghargaan dan hukuman dalam meningkatkan kinerja guru.

2. Manfaat praktis:

a. Untuk kepala madrasah

Temuan penelitian ini bisa menjadi pedoman untuk implementasi penghargaan dan hukuman dalam meningkatkan kinerja guru.

b. Untuk guru

Hasil dari penelitian ini dapat memberi motivasi kepada guru agar lebih memperhatikan aturan yang disepakati mengenai implementasi penghargaan dan hukuman sehingga kualitas kerja dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkat.

c. Untuk peneliti

Temuan penelitian ini memberikan informasi terkini yang berguna untuk pengembangan diri serta memahami implementasi Penghargaan Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 6 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo.

### **E. Penelitian Terdahulu dan Orisinilitas Penelitian**

Telah dilakukan beberapa studi sebelumnya yang membahas tentang implementasi penghargaan dan hukuman dalam meningkatkan kinerja guru di sektor pendidikan. Penelitian ini bukanlah sesuatu yang baru, karena peneliti bukanlah orang pertama yang meneliti tentang implementasi penghargaan dan hukuman dalam meningkatkan kinerja guru. Sebab, banyak penelitian lain yang

telah dilakukan oleh mahasiswa di jurusan Manajemen Pendidikan mengenai hal ini. Relevansi hasil penelitian terdahulu merupakan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilaksanakan, di mana hasil dari kesimpulan tersebut dapat memperkuat pertanyaan penelitian yang akan diajukan. Adapun hasil penelitian yang relevan dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. **Siti Jamilah. NIM : 210501010115.** Tahun 2024.<sup>6</sup> Tesis dengan judul Pengaruh Gaji dan Penghargaan Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Salafiyah Al Rahmah Mojorejo, kecamatanPungging, Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaji dan penghargaan terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Salafiyah Al-Rahmah Mojorejo, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Variabel gaji berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru ( $t_{hitung} 2,917 > t_{tabel} 1,761$ ; signifikansi 0,010). (2) Variabel penghargaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru ( $t_{hitung} 3,820 > t_{tabel} 1,761$ ; signifikansi 0,002). (3) Secara bersama-sama, variabel gaji dan penghargaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dengan koefisien determinasi sebesar 58,2%. Temuan ini menegaskan pentingnya faktor gaji dan penghargaan dalam meningkatkan kinerja guru di lingkungan madrasah. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kinerja guru.

---

<sup>6</sup> Jamilah Siti, "PENGARUH GAJI DAN PENGHARGAAN TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH AL-RAHMAH MOJOREJO KECAMATAN PUNGGING KABUPATEN MOJOKERTO" (diploma, Universitas KH Abdul Chalim, 2024), <http://repository.uac.ac.id/id/eprint/3293/>.

2. **Septi Ayu Lestari, NIM. 19760002. TAHUN 2021.**<sup>7</sup> Tesis dengan judul Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu. Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu (2) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pemberian punishment terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu (3) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* dan *punishment* secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Diperoleh hasil thitung  $(0,203) \leq t_{tabel} (0,306)$ . Artinya,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa “Tidak adanya pengaruh yang positif signifikan pemberian reward terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 kecamatan junrejo kota batu”. Berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak adanya pengaruh positif signifikan terdapat pada *reward* terhadap motivasi. (2) Diperoleh hasil  $t_{hitung} (4,552) \geq t_{tabel} (0,306)$ . Artinya, bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “Adanya pengaruh positif signifikan pemberian punishment terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu”. Berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif signifikan

---

<sup>7</sup> Septi Ayu Lestari, “Pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu” (masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021), <http://etheses.uin-malang.ac.id/30699/>.

punishment terhadap motivasi. (3) Diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 20,753 dengan  $F_{tabel}$  sebesar 0,295. Artinya, bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa “Ada pengaruh positif signifikan pemberian reward dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu. Berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial adanya pengaruh positif signifikan reward dan punishment terhadap motivasi.

3. **Siti Khumairo. NIM : 017.11.04.2552. Tahun 2020.**<sup>8</sup> Tesis dengan judul Peran Pemberian Reward dan Punishment untuk meningkatkan Prestasi Belajar Alquran Hadits Siswa MI Miftahul Huda Nogosari Pacet Mojokerto. Fokus penelitian ini adalah Peran Reward dan Punishment untuk meningkatkan prestasi belajar AlQuran siswa. Studi ini bertujuan, 1) Untuk mengetahui peran pemberian reward dan punishment untuk meningkatkan prestasi belajar al-qur'an hadits siswa MI Miftahul Huda Nogosari Pacet Mojokerto, dan 2) Untuk mengetahui penghambat peran pemberian *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan prestasi belajar al-qur'an hadits siswa MI Miftahul Huda Nogosari Pacet Mojokerto. Hasil penelitian menunjukkan 1) Peran pemberian reward dan punishment untuk meningkatkan prestasi belajar Alquran hadits siswa MI Miftahul Huda Nogosari Pacet Mojokerto diselenggarakan secara menyeluruh dan berkelanjutan oleh guru Alquran Hadits dalam bentuk preventif dan represif dalam rangka menanamkan

---

<sup>8</sup> Khumairo Siti, “PELAKSANAAN REWARD DAN PUNISHMENT UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AL QURAN HADITS SISWA MI MIFTAHUL HUDA NOGOSARI PACET MOJOKERTO” (masters, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, 2020), <http://repository.uac.ac.id/id/eprint/1028/>.

kedisiplinan, tanggungjawab dan kesantunan pada diri anak didik. Mata pelajaran alquran hadits yang berorientasi pada aspek afeksi dan psikomotorik harus dikawal dengan mengikutkan pengalaman belajar kepada anak didik untuk tujuan membangun pribadi yang berakhlakul karimah. 2) Yang menjadi penghambat peran pemberian reward dan punishment untuk meningkatkan prestasi belajar al-qur'an hadits siswa MI Miftahul Huda Nogosari Pacet Mojokerto berupa hambatan internal dan eksternal. Hambatan internal mengarah kepada input siswa yang tidak semuanya menerima pemberian hukuman dan penghargaan. Pendampingan guru untuk memahami makna pemberian hukuman dan penghargaan sangat diperlukan. Hambatan eksternal berkaitan dengan lingkungan rumah dan teman sepermainan. Apakah artinya pemberian pengalaman belajar melalui pemberian hukuman dan penghargaan bila tabiat anak didik terpengaruhi oleh lingkungan rumah dan teman sepermainannya. Keterlibatan guru dan orangtua menjadi sangat diperlukan.

4. **Rusdianto R. NIM. 80200216076. Tahun 2021.**<sup>9</sup> Tesis dengan Judul Pelaksanaan Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 13 Makassar. Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui Proses Pemberian Reward dan Punishment dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 13 Makassar, 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pemberian Reward dan Punishment dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 13 Makassar, 3) Untuk menganalisis hasil Pemberian Reward dan Punishment dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 13Makassar. Hasil

---

<sup>9</sup> Rusdianto R, "Pelaksanaan Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 13 Makassar" (masters, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2021), <http://repository.uin-alauddin.ac.id/21655/>.

penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Perencanaan Pemberian Reward dan Punishment telah berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari kepala sekolah, guru dan peserta didik. Pelaksanaan Pemberian reward di SMA Negeri 13 Makassar dalam pembelajaran kebanyakan dalam bentuk pujian lisan dan penambahan nilai, sedangkan untuk Punishment bentuk punishmentnya bervariasi, beberapa punishment diberikan dalam bentuk penambahan tugas, pemberian teguran, hingga pelibatan orang tua (wali). Namun kebanyakan bentuk punishment dilakukan dengan penambahan tugas,

2) Faktor pendukung pemberian reward di SMA Negeri 13 Makassar yaitu kewenangan guru dalam mengelola reward, Adanya dukungan pihak Sekolah, Adanya dukungan Orang Tua (Wali) dan adanya motivasi peserta didik. Adapun faktor pendukung Punishment yaitu adanya dukungan pihak Sekolah, adanya dukungan orang tua (wali) dan kesadaran peserta didik. Sedangkan faktor penghambat reward yaitu biaya, lingkungan dan tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda. Adapun faktor penghambat punishment yaitu kurangnya perhatian dari orang tua (wali), adanya HAM dan karakter peserta didik yang beragam. 3) Hasil analisis peneliti yaitu Pemberian reward dan punishment dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, Pemberian reward dan punishment dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan Pemberian reward dan punishment dapat memperbaiki tingkah laku peserta didik. Implikasi penelitian yaitu diharapkan penelitian ini bisa menjadi angin segar dan wacana ilmiah terbaru untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas peserta didik dengan diterapkannya reward dan punishment dengan baik,

sehingga dampak dan outputnya bisa melahirkan generasi yang cerdas dan religius.

5. **Muhammad Taufik. NIM. 018.12.04.4192. Tahun 2020.**<sup>10</sup> Tesis dengan judul Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di MA Unggulan Hikmatul Amanah Bendunganjati Pacet Mojokerto. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di MA Unggulan Hikmatul Amanah Bendunganjati Pacet Mojokerto, 2) Pengaruh Pemberian Punishment Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di MA Unggulan Hikmatul Amanah Bendunganjati Pacet Mojokerto, 3) Pengaruh Secara Simultan Antara Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di MA Unggulan Hikmatul Amanah Bendunganjati Pacet Mojokerto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di MA Unggulan Hikmatul Amanah Bendunganjati Pacet Mojokerto dengan  $t_{hitung} 2,998 > t_{tabel} 2,048$  dan memiliki pengaruh sebesar 24,3%. 2) Terdapat Pengaruh Pemberian *Punishment* Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di MA Unggulan Hikmatul Amanah Bendunganjati Pacet Mojokerto dengan  $t_{hitung} 2,585 > t_{tabel} 2,048$  dan memiliki pengaruh hanya sebesar 19,3%. 3) Terdapat pengaruh secara simultan dengan  $f_{hitung} 6,526 > F_{tabel} 3,350$ . Secara simultan keduanya juga memiliki pengaruh sebesar 32,6% terhadap

---

<sup>10</sup> Taufik Muhammad, "PENGARUH PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MA UNGGULAN HIKMATUL AMANAH BENDUNGANJATI PACET MOJOKERTO" (masters, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, 2020), <http://repository.uac.ac.id/id/eprint/744/>.

Kedisiplinan Belajar Siswa Di MA Unggulan Hikmatul Amanah Bendunganjati Pacet Mojokerto dan memiliki kualitas hubungan sedang.

6. **Dewi Istiana NIM : 2171010050 0085. Tahun. 2023.**<sup>11</sup> Implementasi Reward dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Pada Siswa SMP Negeri 1 Sekampung Udik Lampung Timur. Tujuan penelitian untuk melihat bentuk reward dan punishment serta efektifitas reward dan punishment dalam meningkatkan motivasi belajar PAI. hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk *reward* dan *punishment* meliputi: a) Reward verbal (berupa pujian, mengiyakan dan menyatakan sependapat terhadap argument siswa), b) Reward non verbal (berupa pemberian alat tulis, buku, pulpen dan segala sesuatu yang bermanfaat bagi siswa). Adapun punishment meliputi: a) Pemberian tugas (membaca buku dan menghafal ayat ataupun hadits), b) Membersihkan tempat ibadah, dan c) Membersihkan lingkungan sekolah. Adapun reward dilaksanakan guru PAI sebelum masuk dalam proses pembelajaran dan setelah selesai pembelajaran, baik proses pembelajaran kelompok maupun individual. Punishment diluar kelas berupa membersihkan tempat ibadah dan lingkungan sekolah, sementara untuk punishment yang bersifat materi pembelajaran dilakukan guru dalam kelas setelah selesai pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan reward dan punishment memberikan peningkatan motivasi pada siswa berupa perubahan sikap, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih menghargai guru dan sesama siswa.

---

<sup>11</sup> Dewi Istiana, "Implementasi Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI pada Siswa SMP Negeri 1 Sekampung Udik Lampung Timur" (masters, IAIN Metro, 2023), <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/8184/>.

**Tabel 1. 1 Orisinilitas penelitian terdahulu**

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Siti Jamilah. NIM : 2105010101 15. Tahun 2024. <sup>12</sup>	Tesis dengan judul Pengaruh Gaji dan Penghargaan Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Salafiyah Al Rahmah Mojorejo, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto.	Dalam kajian teori sama yaitu membahas tentang adanya reward berupa gaji terhadap kinerja guru.	Pertama, Disini hanya fokus kepada pemberian penghargaan, tidak adanya hukuman ataupun pinishmentnya. Kedua Fokus penelitian ini terletak pada lembaga pendidikan yang berbeda maka akan menghasilkan pembahasan penelitian yang berbeda. Ke tiga metodologi penelitian yang digunakan disini menggunakan metpen kwanitatif, sedangkan peneliti akan menggunakan metpen kualitatif.	Penelitian ini akan berfokus pada implementasi Penghargaan Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 6 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo.

<sup>12</sup> Siti, "PENGARUH GAJI DAN PENGHARGAAN TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH AL-RAHMAH MOJOREJO KECAMATAN PUNGGING KABUPATEN MOJOKERTO."

2.	Septi Ayu Lestari, NIM. 19760002. TAHUN 2021. <sup>13</sup>	Tesis dengan judul Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu. Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.	Dalam kajian teori sama yaitu membahas tentang adanya <i>reward</i> dan <i>punishment</i> .	Pertama perbedaan ada pada orientasinya yang ditunjukkan pada motivasi belajar siswa, Kedua Fokus penelitian ini terletak pada lembaga pendidikan yang berbeda maka akan menghasilkan pembahasan penelitian yang berbeda. Ketiga metodologi penelitian yang digunakan disini menggunakan metpen kuantitatif, sedangkan peneliti akan menggunakan metpen kualitatif.	Penelitian ini akan berfokus pada implementasi Penghargaan Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 6 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo.
----	---	---	---	---	--

---

<sup>13</sup> Lestari, "Pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kecamatan Junrejo Kota Batu."

3.	Siti Khumairo. NIM : 017.11.04.25 52. Tahun 2020. <sup>14</sup>	Tesis dengan judul Peran Pemberian Reward dan Punishment untuk meningkatkan Prestasi Belajar Alquran Hadits Siswa MI Miftahul Huda Nogosari Pacet Mojokerto	Dalam kajian teori sama yaitu membahas tentang adanya <i>reward</i> dan <i>punishment</i> .	Pertama perbedaan ada pada orientasinya yang ditunjukkan pada peningkatan Prestasi Belajar Alquran Hadits, Kedua Fokus penelitian ini terletak pada lembaga pendidikan yang berbeda maka akan menghasilkan pembahasan penelitian yang berbeda.	Penelitian ini akan berfokus pada implementasi Penghargaan Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 6 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo.
4.	Rusdianto R. NIM. 8020021607 6. Tahun 2021. <sup>15</sup>	Tesis dengan Judul Pelaksanaan Pemberian <i>Reward</i> Dan <i>Punishment</i> Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 13 Makassar.	Dalam kajian teori sama yaitu membahas tentang adanya <i>reward</i> dan <i>punishment</i> .	Pertama perbedaan ada pada orientasinya yang ditunjukkan pada Pembelajaran PAI, Kedua Fokus penelitian ini terletak pada lembaga pendidikan yang berbeda maka akan menghasilkan pembahasan	Penelitian ini akan berfokus pada implementasi Penghargaan Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 6 Kecamatan Tarik Kabupaten

<sup>14</sup> Siti, "PELAKSANAAN REWARD DAN PUNISHMENT UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AL QURAN HADITS SISWA MI MIFTAHUL HUDA NOGOSARI PACET MOJOKERTO."

<sup>15</sup> R, "Pelaksanaan Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 13 Makassar."

				penelitian yang berbeda.	Sidoarjo.
5.	Muhammad Taufik. NIM. 018.12.04.41 92. Tahun 2020. <sup>16</sup>	Tesis dengan judul Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di MA Unggulan Hikmatul Amanah Bendunganjati Pacet Mojokerto.	Dalam kajian teori sama yaitu membahas tentang adanya <i>reward</i> dan <i>punishment</i> .	Pertama perbedaan ada pada orientasinya yang ditunjukkan pada Kedisiplinan Belajar Siswa, Kedua Fokus penelitian ini terletak pada lembaga pendidikan yang berbeda maka akan menghasilkan pembahasan penelitian yang berbeda. Ketiga metodologi penelitian yang digunakan disini menggunakan metpen kuantitatif, sedangkan peneliti akan menggunakan metpen kualitatif.	Penelitian ini akan berfokus pada implementasi Penghargaan Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 6 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo.
6.	Dewi Istiana NIM : 2171010050	Tesis dengan judul Implementasi	Dalam kajian teori sama yaitu	Pertama perbedaan ada pada	Penelitian ini akan berfokus pada

<sup>16</sup> Muhammad, "PENGARUH PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MA UNGGULAN HIKMATUL AMANAH BENDUNGANJATI PACET MOJOKERTO."

	0085. Tahun. 2023. <sup>17</sup>	Reward dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Pada Siswa SMP Negeri 1 Sekampung Udik Lampung Timur.	membahas tentang adanya <i>reward</i> dan <i>punishment</i> .	orientasinya yang ditunjukkan pada Peningkatan Motivasi Belajar PAI Pada Siswa, Kedua Fokus penelitian ini terletak pada lembaga pendidikan yang berbeda maka akan menghasilkan pembahasan penelitian yang berbeda.	implementasi Penghargaan Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Yayasan Pendidikan Ma'arif 6 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo.
--	----------------------------------	---	---	---	--

## F. Definisi Istilah

Agar fokus penelitian ini tidak meluas dan tetap dalam lingkup yang ditentukan, penting untuk memberikan penjelasan mengenai arti dari setiap kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian. Berikut ini akan dijelaskan secara rinci mengenai beberapa istilah serta hubungannya dengan judul tesis ini:

7. **Implementasi:** proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi sistem reward & punishment di lingkungan sekolah.
8. **Monitoring & Evaluasi (M&E):** mekanisme pengumpulan data, analisis, dan umpan balik berkala untuk menilai apakah sistem penghargaan-hukuman mencapai tujuan peningkatan kinerja.

---

<sup>17</sup> Istiana, "Implementasi Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI pada Siswa SMP Negeri 1 Sekampung Udik Lampung Timur."

9. **Penghargaan (*Reward*):** segala bentuk apresiasi yang diberikan institusi kepada guru atas pencapaian atau perilaku profesional yang sesuai standar- meliputi insentif finansial, penghargaan non-finansial (sertifikat/sertifikasi, promosi, pengakuan publik, fasilitas pengembangan profesi).
10. **Hukuman (*Punishment / Sanksi*):** konsekuensi administratif atau disipliner yang diterapkan terhadap guru yang melanggar aturan/tidak memenuhi standar profesional (peringatan, penundaan kenaikan jabatan, pengurangan tunjangan) yang dijalankan menurut prosedur tertulis.
11. **Kinerja Guru:** hasil kerja guru yang dapat diukur melalui indikator seperti: kehadiran & disiplin, persiapan RPP, keterlaksanaan pembelajaran, hasil belajar siswa, inovasi pembelajaran, dan kontribusi pada kegiatan sekolah.